

Global

Semalam Bursa Wall Street ditutup lebih tinggi. Indeks Dow Jones Industrial Average naik 485,60 poin, atau 1,14%, dan ditutup pada level 43.006,59, kembali menguat setelah anjlok lebih dari 1.300 poin selama dua sesi terakhir. Indeks S&P 500 naik 1,12% menjadi 5.842,63, sementara Nasdaq Composite naik 1,46% menjadi 18.552,73. Gedung Putih mengumumkan penundaan tarif selama satu bulan bagi produsen mobil yang kendaraannya mematuhi Perjanjian Amerika Serikat-Meksiko-Kanada. Juru bicara Gedung Putih Karoline Leavitt juga mengatakan bahwa Trump "terbuka" terhadap pengecualian tarif tambahan di luar penangguhan pungutan tarif mobil. Tingkat inflasi Korea Selatan turun pada bulan Februari untuk pertama kalinya dalam empat bulan, mencapai 2% dari tahun sebelumnya, dibandingkan dengan kenaikan 2,2% pada bulan Januari. Hal ini juga memberi lebih banyak ruang bagi bank sentral Korea Selatan untuk memangkas suku bunga lebih lanjut karena negara tersebut berjuang melawan ekonomi yang melambat.

Domestik

Bank Indonesia (BI) akan meningkatkan insentif Kebijakan Insentif Likuiditas Makroprudensial (KLM) dana pihak ketiga atau DPK menjadi 5% mulai 1 April 2025. Dengan insentif ini, likuiditas perbankan yang tersedia akan meningkat. Deputi Gubernur Bank Indonesia, Juda Agung mengatakan bahwa Kebijakan ini ditujukan untuk mendorong kredit perbankan ke sektor riil, ke sektor-sektor yang memiliki daya ungkit tinggi dalam penciptaan lapangan kerja. Peningkatan dari sebelumnya ditetapkan 4% dari DPK dinilai berpotensi memberikan tambahan likuiditas lebih dari Rp 80 triliun, sehingga secara total menjadi Rp375 triliun. Adapun, BI selalu memonitor realisasi KLM dan insentif ini hampir semua digunakan insentif itu untuk penyaluran kredit di sektor perumahan. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebelumnya juga menegaskan dukungannya kepada program unggulan Prabowo ini.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Euro kembali menguat ke level 1.0700, naik 3.1% ke level tertinggi dalam 4 bulan terakhir. Penguatan euro ini di topang oleh adanya rencana pemerintah Jerman untuk meningkatkan belanja militer. Hal ini mendorong Imbal hasil obligasi pemerintah Jerman seri 10-tahun naik 23bps. USD/IDR menguat dengan aksi jual Dollar AS yang dilakukan oleh bank asing mendorong Rupiah menguat ke level 16.320-16.330. Dari pasar obligasi, investor lokal mendominasi permintaan pada seri benchmark 10, 15 dan 20-tahun.

INTEREST RATES	%
BI RATE	5.75
FED RATE	4.50

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	(0.09%)	(0.48%)
U.S	3.00%	0.50%

BONDS	4-Mar	5-Mar	%
INA 10 YR (IDR)	6.87	6.86	(0.12)
INA 10 YR (USD)	5.13	5.18	0.88
UST 10 YR	4.24	4.28	0.81

INDEXES	4-Mar	5-Mar	%
IHSG	6380.40	6531.40	2.37
LQ45	725.28	747.25	3.03
S&P 500	5778.15	5842.63	1.12
DOW JONES	42520.99	43006.5	1.14
NASDAQ	18285.16	18552.7	1.46
FTSE 100	8759.00	8755.84	(0.04)
HANG SENG	22941.77	23594.2	2.84
SHANGHAI	3324.21	3341.97	0.53
NIKKEI 225	37331.18	37418.2	0.23

FOREX	5-Mar	6-Mar	%
USD/IDR	16430	16300	(0.79)
EUR/IDR	17439	17635	1.12
GBP/IDR	20998	21043	0.22
AUD/IDR	10274	10359	0.83
NZD/IDR	9291	9364	0.79
SGD/IDR	12261	12253	(0.07)
CNY/IDR	2262	2252	(0.45)
JPY/IDR	109.53	109.38	(0.13)
EUR/USD	1.0614	1.0819	1.93
GBP/USD	1.2780	1.2910	1.02
AUD/USD	0.6253	0.6355	1.63
NZD/USD	0.5655	0.5745	1.59

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
KR	Inflation Rate MoM & YoY FEB	0.3% & 2%	0.7% & 2.2%	0.3% & 2%
AU	Balance of Trade JAN	A\$5.620B	A\$4.924B	A\$4.9B
EA	Retail Sales MoM & YoY JAN		-0.2% & 1.9%	0.4% & 2%
EA	ECB Interest Rate Decision		2.9%	2.65%
US	Initial Jobless Claims MAR/01		242K	250.0K
EA	ECB Press Conference			

Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan atau opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Bank Indonesia, Trading Economics